

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan zakat di Indonesia belum memberikan hasil yang optimal, dimana penghimpunan zakat belum dapat mempengaruhi pencapaian kesejahteraan masyarakat, meskipun pengelolaan dana zakat telah terorganisir dan berada di bawah naungan badan hukum yang terkait dengan pengelolaan zakat. Upaya mempengaruhi masyarakat atau individu untuk mempublikasikan Zakat dapat dilakukan melalui penyediaan informasi yang relevan dan terkini tentang pengelolaan Zakat, seminar, kampanye, dan diskusi terbuka tentang Zakat. Oleh karena itu, peran aktif staf sangat penting untuk mengajarkan kepada seluruh *Muzakki* tentang pentingnya membayar zakat dalam kaitannya dengan spiritualitas, agama, ekonomi bahkan tanggung jawab sosial (Fikri & Najib, 2021).

Transparansi merupakan keterbukaan dalam suatu proses kegiatan administrasi seperti informasi keuangan, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Informasi tersebut diungkapkan dengan itikad baik dan lengkap serta mencakup semua hal yang berkaitan dengan informasi yang diberikan.

Adanya transparansi dapat menjamin akses atau kebebasan pribadi untuk memperoleh informasi tentang bisnis organisasi, terutama yang terkait dengan kebijakan, persiapan, proses pelaksanaan, dan pencapaian. Transparansi sangat berharga karena merupakan sarana penting untuk menghindari penyalahgunaan dana yang bukan tanggung jawabnya.

Kepercayaan adalah kesediaan mereka yang mengandalkan orang lain yang kita yakini. Percaya adalah keadaan mental yang didasarkan pada situasi sosial seseorang. “Ketika seseorang membuat keputusan, dia akan lebih memilih keputusan berdasarkan keputusan yang dibuat oleh seseorang yang dia percayai daripada orang yang tidak mempercayainya” (Yacob, 2018). Sebagaimana *Muzakki* mengandalkan lembaga Amir Zakat, *Muzakki* yang mempercayai lembaga Amir Zakat, akan terus membayar Zakat kepada lembaga Amir Zakat. Kepercayaan adalah faktor yang penting ketika membangun hubungan dengan mitra hubungan.

Niat adalah dorongan dari bawah sadar atau kesadaran seseorang untuk mengambil tindakan untuk tujuan tertentu. Menurut penelitian milik Annisawati, Asarektha Adjane (2020) mengatakan bahwa niat adalah keinginan untuk melakukan Tindakan. Niat berdonasi merupakan kegiatan konsumen untuk dapat melakukan donasi atau tidak.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisawati, Asarekha Adjane (2020) mengungkap terkait pengaruh brand trust kepercayaan kitabisa.com terhadap niat berdonasi secara online bahwa kepercayaan memiliki pengaruh pada niat berdonasi masyarakat kota Bandung pada aplikasi kitabisa.com. Penelitian lain milik Fikri & Najib (2021) meneliti tentang pengaruh kepercayaan, transparansi

dan akuntabilitas terhadap minat dan keputusan muzakki menyalurkan zakat, di (LAZIZNU) kabupaten banyuwangi menunjukkan hasil bahwa kepercayaan, transparansi serta akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki pada LAZIZNU. Sedangkan penelitian milik Imlati, Khurul Aini & Solikhin, Iin (20230) meneliti terkait pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Zis pada minat masyarakat cilacap dalam menyalurkan dana menunjukkan hasil bahwa transparansi berpengaruh positif dalam minat masyarakat untuk menyalurkan dana.

Penelitian ini tentu memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Sisi perbedaan penelitian ini dengan memilih penelitian pada platform atau aplikasi online. Sedangkan penelitian yang terdahulu melakukan penelitian pada Lembaga amil zakat. Selain itu penelitian ini berfokus dengan menggunakan software Smart PLS versi 4.0.

Penulis tertarik untuk meneliti dompet dhuafa karena dompet dhuafa dalam mengelola keuangan disesuaikan dengan SAK yang berlaku yakni PSAK 109. Selain itu, dompet dhuafa melakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni aturan secara syariah sehingga dapat diketahui bahwa tanggungjawab yang dilakukan oleh dompet dhuafa tidak hanya untuk umat melainkan juga terdapat bentuk pertanggungjawaban kepada ALLAH SWT. Dompet dhuafa juga terbuka secara luas kepada masyarakat terkait aktivitas program jika ada yang ingin terlibat secara langsung.

B. Rumusan Masalah

Sesuai pada uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang di dapat pada penelitian ini adalah : apakah transparansi informasi keuangan dan kepercayaan berpengaruh terhadap niat berdonasi pada dompet dhuafa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian adalah: Untuk menguji pengaruh transparansi informasi keuangan dan kepercayaan terhadap niat berdonasi pada dompet dhuafa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta memberikan kontribusi dalam literatur akuntansi, khususnya dalam pembahasan mengenai transparansi informasi keuangan dan kepercayaan terhadap niat berdonasi.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta tambahan informasi tentang transparansi informasi keuangan dan kepercayaan terhadap niat berdonasi serta diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang membahas mengenai permasalahan ini.